

# PROPOSAL

---

## **Pengembangan Komoditas Ikan Lele**

Di Desa Sempol Kecamatan Prajekan Kabupaten  
Bondowoso



Untuk diajukan dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, Dan Sejahtera (PETI KOIN BERMANTRA)

Tahun 2023

## Ringkasan Eksekutif

Proposal ini disusun dalam rangka pengembangan komoditas ikan lele di Desa Sempol Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso pada intervensi program PETI KOIN BERMANTRA Tahun 2023 – 2024 menggunakan pendekatan keberantaraan pasar.

Ikan lele adalah komoditas yang telah terseleksi berdasarkan riset komoditas menggunakan kriteria keterlibatan masyarakat miskin dalam komoditas, perkembangan pasar dan potensi pengembangan komoditas.

Intervensi program PETI KOIN BERMANTRA ini akan bekerja sama dengan Mitra Swasta F2 Sangkuriang yang berkedudukan di Kabupaten Bondowoso sebagai offtaker, sedangkan di tingkat Mitra Lokal adalah kelompok pembudi daya ikan lainnya sebagai agregator yang berada di dekat lokasi Pokdakan Buah Sonar. F2 Sangkuriang telah sepakat untuk membeli hasil produksi perikanan yang dihasilkan oleh kelompok penerima manfaat dengan permintaan awal sebesar 100 kilogram sampai dengan 150 kilogram per panen. Selanjutnya, secara intensif dan bertahap, menyesuaikan dengan perkembangan dan produktivitas kelompok penerima manfaat, akan dilakukan upaya pengembangan dan peningkatan dari hulu sampai hilir untuk menunjang proses budi daya dan hasil panen yang maksimal.

Program PETI KOIN BERMANTRA pada komoditas ini akan menyasar di 1 (satu) desa dengan total 10 anggota kelompok pembudi daya ikan lele. Para pihak yang mendukung program ini antara lain Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bondowoso, Dinas Peternakan dan Perikanan, Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, dengan peran-peran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing- masing OPD.

Kegiatan utama dalam program ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan teknik budi daya, produktivitas dan kepastian harga jual ikan lele. Rangkaian kegiatan terdiri dari pengadaan sarana dan prasarana untuk budi daya ikan lele, peningkatan kapasitas, dan pendampingan bagi pembudi daya ikan lele.

Hasil yang diharapkan program ini adalah:

- 1) peningkatan pendapatan rumah tangga pembudi daya miskin (desil 2) dari Rp 900.000,00 per 2 bulan menjadi Rp 2.000.000,00 per bulan dari perbaikan proses budi daya;
- 2) terciptanya pembelian yang konsisten dan berkelanjutan oleh Mitra Swasta; dan
- 3) terciptanya peningkatan produktifitas dan efisiensi serta terciptanya hubungan bisnis yang berkelanjutan antara kelompok penerima manfaat dan Mitra Swasta, maupun juga pembudi daya ikan lele lainnya.

Untuk memastikan tercapainya hasil yang diharapkan, maka dilakukan kegiatan pemantauan hasil melalui review bulanan dengan kunjungan lapang, dan kegiatan evaluasi yang akan dilakukan setiap paska panen secara berkala.

## DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif.....	2
1. Latar Belakang Intervensi.....	4
1.1 Ringkasan Profil Komoditas.....	4
1.2 Alasan untuk Intervensi yang Dipilih / Akar Masalah Pengembangan Komoditas.....	4
2. Penjelasan Intervensi.....	5
2.1 Area Intervensi.....	5
2.2 Perubahan Sistematis yang Diharapkan.....	5
3. Model Bisnis.....	6
4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan.....	7
1.1 Seleksi Mitra Intervensi.....	7
1.2 Kesepakatan dengan Mitra Intervensi.....	8
5. Penutup.....	15

## 1. Latar Belakang Intervensi

### 1.1 Ringkasan Profil Komoditas

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi budi daya yang cukup menjanjikan dimana diantaranya adalah budi daya ikan lele. Berdasarkan data bidang perikanan, populasi budi daya ikan lele di Kabupaten Bondowoso adalah lebih dari 600 pembudi daya. Ikan lele memiliki potensi permintaan yang besar. Potensi permintaan untuk ikan lele di Kabupaten Bondowoso dari pembeli yang sudah teridentifikasi adalah 1.000 ton per tahun. Akan tetapi, dari sisi produksi Kabupaten Bondowoso baru bisa memenuhi 600 – 700 ton per tahun. Hal ini dikarenakan masih ada kekurangan dalam hal teknik budi daya, pengelolaan budi daya ikan lele dan produktivitas ikan lele. Selain masalah-masalah tersebut terdapat juga permasalahan yaitu harga jual yang cenderung tidak stabil. Berdasarkan kondisi tersebut, melalui upaya perbaikan pada permasalahan-permasalahan yang ada, komoditas ikan lele yang potensial diharapkan bisa dikembangkan sebagai komoditas pendukung untuk program PETI KOIN BERMANTRA. Sebab peluang permintaan pasar yang ada masih tersedia dan terbuka luas, selain itu mayoritas diproduksi oleh kelompok masyarakat miskin, maka komoditas ikan lele ini menjadi layak untuk dikawal dalam program ini.

### 1.2 Alasan untuk Intervensi yang Dipilih / Akar Masalah Pengembangan Komoditas

Tiga hal utama yang telah teridentifikasi sebagai akar masalah dalam pengembangan komoditas ikan lele di Kabupaten Bondowoso adalah :

1. Rendahnya hasil panen ikan lele
  - Kurangnya populasi ikan lele yang dibudi dayakan dengan baik dan benar
  - Kurangnya informasi teknik budi daya yang baik
2. Kualitas ikan lele belum memenuhi standar
  - Kurangnya informasi tentang standar kualitas ikan lele
  - kurangnya sarana pengembangan budi daya ikan lele
3. Harga jual tidak stabil
  - Tidak terdapat Mitra Lokal dan *Offtaker* yang memberi kepastian pembelian dan harga paska panen

## 2. Penjelasan Intervensi

### 2.1 Area Intervensi

Area intervensi pada komoditas ikan lele diuraikan sebagai berikut;

No	Akar Masalah	Intervensi
1	Kurangnya populasi ikan lele yang dibudi dayakan dengan baik dan benar.	➤ Penyediaan sarana dan bibit untuk meningkatkan populasi ikan lele
2	Kurangnya informasi teknik budi daya ikan yang baik	➤ Penyediaan informasi tentang teknik budi daya ikan yang baik ➤ Peningkatan kapasitas pembudi daya ikan tentang teknik budi daya lewat pelatihan dan pendampingan secara intensif
3	Kurangnya informasi tentang standar kualitas ikan lele	➤ Penyediaan informasi tentang standar kualitas ikan lele ➤ Peningkatan kapasitas pembudi daya tentang standar kualitas ikan lele lewat pelatihan dan pendampingan secara intensif
4	Kurangnya sarana pengembangan budi daya ikan lele	➤ Penyediaan sarana pengembangan budi daya ikan lele
5	Tidak terdapat Mitra Lokal dan Offtaker yang memberi kepastian pembelian dan harga pasca panen	➤ Membangun kerjasama dengan Mitra Lokal dan Offtaker / Mitra Swasta

### 2.2 Perubahan Sistematis yang Diharapkan

Perubahan sistematis yang diharapkan berdasarkan akar permasalahan dalam pengembangan ikan lele di Kabupaten Bondowoso adalah sebagai berikut:

#### 1. Offtaker :

- ↳ Teridentifikasi dan mampu membaca peluang untuk bekerja sama dalam pengembangan komoditas ikan lele.
- ↳ Mengadakan pelatihan budi daya ikan lele dan informasi standar kualitas kepada kelompok pembudi daya.
- ↳ Melakukan pembelian ikan lele dari kelompok pembudi daya.

#### 2. Mitra Lokal :

- ↳ Teridentifikasi dan mampu membaca peluang untuk bekerja sama dalam pengembangan komoditas ikan lele.
- ↳ Mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan Pokdakan.

- ↳ Memberi informasi kepada Pokdakan atau dalam hal ini adalah kelompok penerima manfaat mengenai standar kualitas ikan lele dan budi daya ikan lele yang baik.
- ↳ Membeli ikan lele dari kelompok penerima manfaat dan produsen ikan lele lainnya.

### 3. Pembudi Daya Ikan Lele (Pokdakan):

- ↳ Membudi dayakan ikan lele sesuai standar yang disampaikan oleh Mitra Lokal dan *Offtaker*.
- ↳ Menjual ikan lele kepada Mitra Lokal dan *Offtaker*.

### 3. Model Bisnis

Model bisnis yang dibangun agar tercapai perbuahan sistematis yang diharapkan adalah sebagai berikut:



Model bisnis ini melibatkan Mitra Lokal sebagai relasi bisnis untuk memenuhi permintaan pasar yang besar, khususnya yang dibutuhkan oleh Mitra Swasta, yakni F2 Sangkuriang. Mitra Swasta juga akan memberikan fasilitas pelatihan dan sharing keilmuan terkait budi daya ikan lele yang dibutuhkan oleh pasar kepada kelompok budi daya ikan lele sasaran. Hal ini diharapkan agar pembudi daya bisa melakukan praktik-praktik budi daya yang baik agar dapat menghasilkan ikan lele yang lebih banyak dan berkualitas baik yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

## **4. Mitra Intervensi dan Kesepakatan**

### **4.1 Seleksi Mitra Intervensi**

Mitra intervensi pengembangan komoditas ikan lele di Kabupaten Bondowoso adalah:

#### 1. Mitra Swasta : F2 Sangkuriang

Mitra yang dipilih telah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk pengembangan komoditas ikan lele di Kabupaten Bondowoso, yaitu memiliki kapasitas dan pengalaman untuk melakukan aktivitas yang disyaratkan dalam kerjasama antara lain;

- Melakukan pembelian secara berkelanjutan.
- Memberikan pengetahuan mengenai praktik budi daya yang baik dan standar kualitas.
- Memiliki kemampuan untuk mendorong peningkatan skala produksi.
- Memiliki kemampuan memperluas area pemasaran.
- Melakukan pengendalian kualitas susu secara rutin.
- Harga beli ke kelompok sasaran dan Mitra Lokal yang saling menguntungkan.

#### 2. Mitra Lokal : Perseorangan dan Pokdakan lainnya

Mitra Lokal yang akan terlibat pada model bisnis ini adalah kelompok pembudi daya ikan yang berada di dekat lokasi kelompok sasaran, yakni perseorangan atau kelompok pembudi daya ikan lainnya.

## 4.2 Kesepakatan dengan Mitra Intervensi

Untuk memastikan bahwa *Offtaker* terlibat dalam pengembangan komoditas, F2 Sangkuriang telah sepakat dengan pemerintah Kabupaten Bondowoso untuk:

- melakukan pembelian ikan lele secara berkelanjutan yang dihasilkan oleh pembudi daya ikan penerima bantuan dan non penerima bantuan;
- memberikan pengetahuan terkait pengetahuan dan standar kualitas ikan lele;
- meningkatkan kuota pembelian secara berkala sesuai kapasitas produksi pembudi daya;
- menetapkan harga beli sesuai dengan harga pasar yang disepakati;
- bersedia mengikatkan diri dalam perjanjian kerjasama pembelian ikan lele.

Dalam rangka mengetahui kebermanfaatan kesepakatan dengan mitra intervensi secara lebih jelas dan terukur berikut diuraikan dan diproyeksikan terlebih dahulu pendapatan tambahan bersih, rantai kegiatan, strategi penjangkauan dan perhitungan pelaksanaannya.

### 1. Pendapatan tambahan bersih (*Net Additional Income*)

Asumsi untuk perhitungan tambahan pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
Jumlah budi daya ikan lele yang dimiliki oleh kelompok : 8 kolam	Jumlah budi daya ikan lele yang dimiliki per rumah tangga : 12 kolam
Masa panen per tahun : 6 kali panen	Masa panen per tahun : 12 kali panen
Jumlah panen yang dihasilkan per pasca panen per 2 – 3 bulan : 50 Kg	Jumlah panen yang dihasilkan per pasca panen per 1 – 2 bulan : 100 Kg
Harga jual ikan lele per kg adalah: Rp 18.000	Harga jual ikan lele per kg adalah: menyesuaikan harga pasar saat panen, berkisar dari Rp 18.500 sampai Rp 20.000

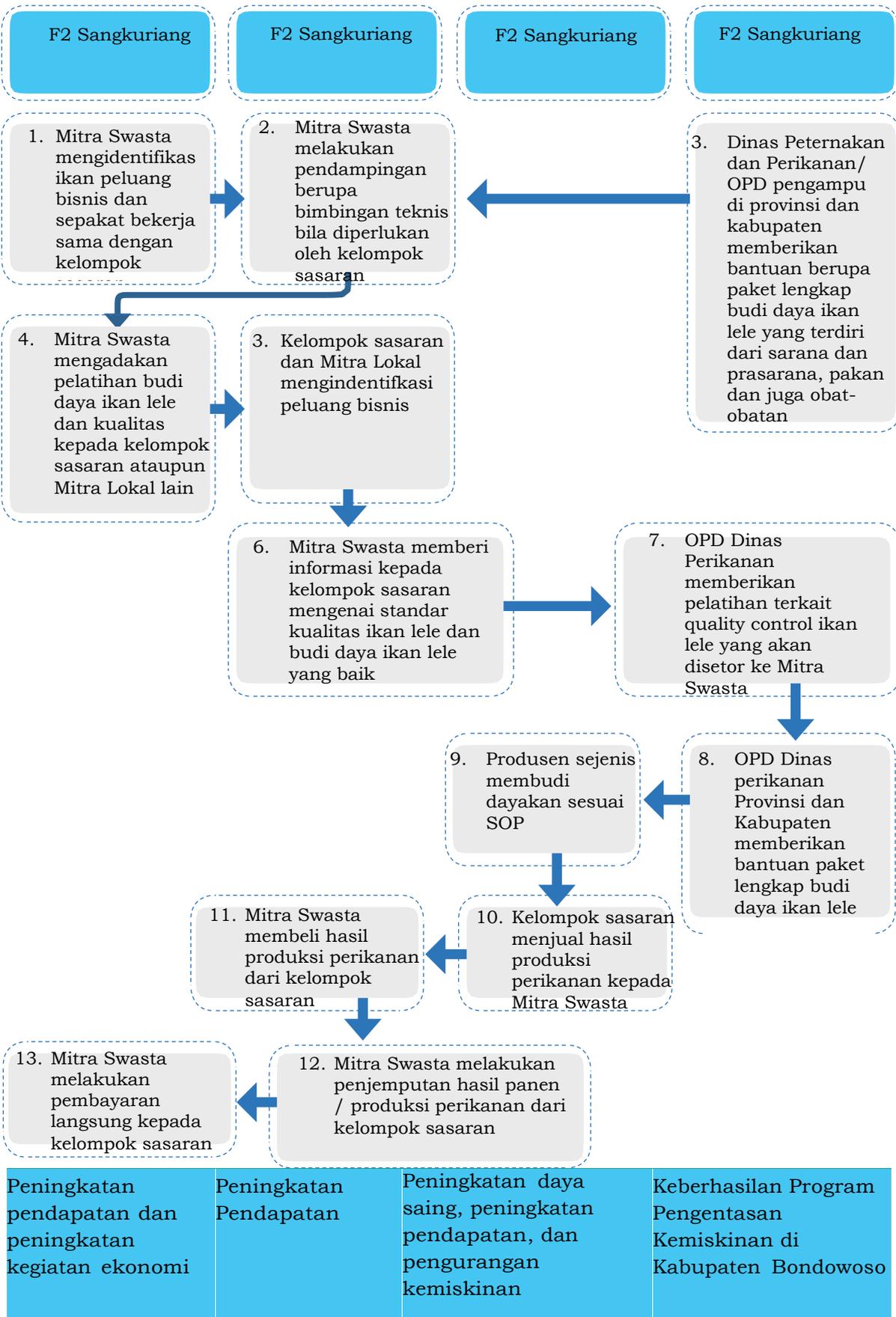
Perhitungan pendapatan tambahan bersih di tingkat anggota kelompok sebelum intervensi diasumsikan bahwa satu kelompok (beranggotakan 10 orang) pembudi daya ikan lele memiliki 8 kolam ikan lele yang dikelola bersama dengan besaran kolam yang berbeda-beda dan mengalami masa panen 1 kali dalam per 2-3 bulan.

Setelah intervensi, dengan asumsi jumlah kolam dan benih bertambah untuk kelompok pembudi daya yang setiap anggota akan memiliki minimal 1 kolam sendiri, dan setelah dilakukan perbaikan pada teknik budi daya, masa panen ikan lele bisa menjadi 1 bulan sekali dan hasil panen bisa ditingkatkan dan dipercepat masa panennya dalam setiap tahunnya menjadi 12 kali. Yang sebelumnya masa panen setiap tahun hanya 6 kali, setelah dilakukan intervensi bisa bertambah menjadi 12 kali panen dalam setahun. Selain itu, harga jual lele per kilogram bisa meningkat menjadi Rp 18.500.000 – Rp 20.000.000 setelah adanya kerjasama dengan Mitra Swasta.

Biaya pakan dan perawatan sebelum intervensi tidak menggunakan pakan dan perawatan intensif yaitu sebesar Rp 385.000 untuk sekali panen (per 1000 lele), sedangkan sesudah intervensi menggunakan pakan dan perawatan intensif diasumsikan sebesar Rp 388.000 per sekali panen (per 1000 lele), perubahan pendapatan bersih per sekali panen per anggota kelompok sebelum dan sesudah intervensi adalah sebagai berikut:

<b>Sebelum Intervensi</b>	<b>Sesudah Intervensi</b>
<p><u>Pendapatan anggota kelompok per panen :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan ikan lele 1 kali panen X 60 hari X 50 Kg X Rp 18.000 = Rp 900.000</li> </ul> <p><u>Pengeluaran pakan dan perawatan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 385.000 (per 1000 lele)</li> </ul> <p><u>Pendapatan Bersih :</u> Rp 900.000 – Rp 385.000 = Rp 515.000</p>	<p><u>Pendapatan rumah tangga per panen :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan ikan lele 1 kali panen X 30 hari X 100 Kg X Rp 18.500 – Rp 20.000 (naik turun harga menyesuaikan harga pasar) = Rp 1.850.000 – Rp 2.000.000</li> </ul> <p><u>Pengeluaran pakan dan perawatan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp 388.000 (per 1000 lele)</li> </ul> <p><u>Pendapatan Bersih :</u> Rp 1.850.000 – Rp 388.000 = Rp 1.462.000 (rendah) Rp 2.000.000 – Rp 388.000 = Rp 1.612.000 (tinggi)</p>

## 2. Rantai Kegiatan



Rantai kegiatan disusun berdasarkan tahapan yang terdiri dari :

- membangun kelembagaan hubungan kerjasama antara Mitra Swasta dan Mitra Lokal;
- penyebarluasan pengetahuan dan standar budi daya ikan, Peningkatan kapasitas Mitra Lokal dan pembudi daya, pengadaan bantuan sarana dan prasarana produksi hasil perikanan;
- pendampingan transaksi di tingkat pembudi daya.

Indikator masing-masing kegiatan yang dirancang adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan dan Sub-Kegiatan	Target Indikator	Sumber Verifikasi
1	Mitra Swasta mengidentifikasi peluang bisnis dan sepakat bekerjasama dengan mitra lokal	Terpilihnya Mitra Lokal	Dokumen kerjasama Mitra Swasta dan Mitra Lokal
2	Dinas Perikanan / OPD pengampu di provinsi dan kabupaten memberikan bantuan berupa paket lengkap untuk budi daya ikan	Serah terima bantuan peralatan	Dokumen Berita Acara Serah Terima
3	Mitra Lokal menjadi mitra bisnis dalam memenuhi permintaan pasar, khususnya permintaan Mitra Swasta	Sinergitas antar pembudi daya ikan	Dokumen atau bukti transaksi antar pembudi daya
4	Mitra swasta mengadakan pelatihan budi daya ikan lele dan informasi standar kualitas kepada kelompok sasaran	Terlaksananya pelatihan budi daya ikan lele dan standart kualitas	Bahan material pelatihan, foto kegiatan, daftar hadir
5	OPD Dinas Perikanan memberikan peningkatan kapasitas ke kelompok sasaran untuk menjadi quality control ikan lele yang akan disetor ke Mitra Swasta	Terlaksananya kegiatan pembinaan ke kelompok sasaran menjadi quality control ikan lele	Bahan material pembinaan, foto kegiatan.
6	Dinas Perikanan/OPD pengampu di provinsi dan kabupaten memberikan bantuan paket lengkap ke kelompok sasaran	Paket bantuan perikanan telah terbeli dan diberikan ke kelompok sasaran	Bukti pembelian dan adanya berit acara serah terima ke kelompok sasaran
7	Kelompok sasaran membudi dayakan ikan lele sesuai SOP	Terdapat kelompok sasaran yang berbudi daya sesuai SOP	Dokumen pemantauan budi daya ikan oleh kelompok sasaran
8	Kelompok sasaran menjual ikan lele kepada Mitra Swasta	Terdapat kelompok sasaran yang menjual ikan lele kepada Mitra Swasta	Catatan penjualan ikan dari kelompok sasaran ke Mitra Swasta
9	Mitra Swasta membeli hasil produksi perikanan dari kemlompok sasaran	Terdapat pembelian hasil produksi perikanan dari kelompok sasaran	Catatan pembelian hasil produksi perikanan dari kelompok sasaran

10	Mitra Swasta melakukan penjemputan langsung hasil produksi perikanan ke kelompok sasaran	Terdapat penjemputan hasil panen / produksi perikanan ke kelompok sasaran	Dokumen penjemputan hasil panen perikanan ke kelompok sasaran
11	Mitra Swasta melakukan pembayaran langsung ke kelompok sasaran saat menjemput hasil produksi perikanan	Terdapat pembayaran dari Mitra Swasta ke kelompok sasaran	Dokumen dan bukti pembayaran yang diterima oleh kelompok sasaran

### 3. Strategi Penjangkauan dan Perluasan

Jangkauan penerima manfaat penerima manfaat untuk pengembangan komoditas ikan lele di Kabupaten Bondowoso, digambarkan seperti tabel dibawah untuk periode 3 tahun.

Berdasarkan lokasi, selama 3 tahun kedepan, lokasi intervensi adalah di Kecamatan Prajekan Desa Sempol. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada potensi wilayah yang sesuai untuk pengembangan ikan lele, keberadaan pembudi daya lele lainnya akan disiapkan sebagai agregator ikan lele.

Pada tahun ke 1, lokasi desa difokuskan di Desa Sempol Kecamatan Prajekan dimana lokasi tersebut telah ada rintisan pembudi daya ikan lele yang telah beropreasi. Keberadaan pembudi daya ikan lele yang telah beropreasi berperan penting dalam tahapan uji coba model bisnis yang dirancang. Pada tahun ke 2 dan ke 3, lokasi desa diarahkan ke lokasi disekitar Desa Sempol.

#### Penerima Manfaat Langsung

	<b>Tahun Ke 1</b>	<b>Tahun Ke 2</b>	<b>Tahun Ke 3</b>
<b>Tahun</b>	2023	2024	2025
<b>Pokmas (jumlah anggota)</b>	1 Pokmas @ 10 Rumah Tangga	3 Pokmas @ 30 Rumah Tangga	6 Pokmas @ 60 Rumah Tangga
<b>Lokasi ( Desa, Kecamatan)</b>	Desa Sempol Kec. Prajekan	Desa Sempol, Desa Bandilan, dan Desa Prajekan Lor Kec. Prajekan	Desa Sempol, Desa Bandilan, Desa Prajekan Lor, Desa Prajekan Kidul Desa Tarum, Desa Walidono Kec. Prajekan
<b>Total Penerima Manfaat (orang)</b>	10 Rumah Tangga	30 Rumah Tangga	60 Rumah Tangga

#### Penerima Manfaat Tidak Langsung

	<b>Tahun Ke 1</b>	<b>Tahun Ke 2</b>	<b>Tahun Ke 3</b>
<b>Tahun</b>	2022	2023	2024
<b>BUMDESA (desa, Kec)</b>	1 BUMDESA di Desa Sempol	-	-

<b>BUMDESMA (desa, Kec)</b>	-	BUMDESMA di Kec. Prajekan yang meliputi Desa Sempol, Prajekan Lor, Prajekan Kidul.	BUMDESMA di Kec. Prajekan yang meliputi Desa Sempol, Tarum, Bandilan, Walidono
<b>Offtaker (lokasi)</b>	F2 Sangkuriang	F2 Sangkuriang	F2 Sangkuriang

Strategi untuk menjangkau lebih banyak penerima manfaat adalah dengan menginisiasi BUMDESMA di Kecamatan Prajekan yang akan melibatkan desa-desa yang masuk dalam perluasan wilayah tahun 2024 antara lain Desa Sempol, Bandilan, dan Prajekan Lor. Sedangkan pada tahun 2025 akan diperluas kembali untuk Desa Tarum, Prajekan Kidul dan Walidono.

#### 4. Kegiatan Utama, Sumber Pembiayaan, dan Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Unit yang Dibiayai	Sumber Pembiayaan	Waktu
1	Pengadaan paket sarana dan prasarana budi daya ikan untuk kelompok budi daya ikan Buah Sonar	Pengadaan sarana, prasarana, bibit ikan, obat-obatan, dan pakan ikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bantuan sarana dan prasarana bagi kelompok sasaran sesuai bidang yang dibutuhkan melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi.</li> <li>➤ Bantuan sarana dan prasarana bagi kelompok sasaran sesuai bidang yang dibutuhkan melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.</li> </ul>	2023
2	Mitra Swasta melakukan pembinaan berupa bimbingan teknis kepada kelompok pembudi daya ikan Buah Sonar bila diperlukan	Pembiayaan bimbingan teknis oleh Mitra Swasta kepada kelompok sasaran	Pembinaan dalam bentuk bimbingan teknis bagi kelompok sasaran sesuai bidang yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran	2023 - 2024

3	Pelatihan budi daya ikan lele dan informasi standar kualitas ikan lele	Konsumsi, transportasi, akomodasi, sewa ruangan dan lain-lain untuk memfasilitasi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mitra swasta</li> <li>➤ Belanja Program melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.</li> </ul>	2023 - 2024
4	Peningkatan kapasitas ke kelompok budi daya ikan Buah Sonar untuk menjadi quality control ikan lele yang akan disetor ke Mitra Swasta	Konsumsi, transportasi, akomodasi, perdiem, sewa ruangan, honor konsultan dan lain-lain untuk memfasilitasi diskusi	Bantuan sarana dan prasarana bagi kelompok sasaran sesuai bidang yang dibutuhkan melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.	2023 - 2024
5	Pengadaan bibit ikan lele dan pengadaan kolam ke kelompok budi daya ikan Buah Sonar	Pengadaan bibit ikan dan kolam untuk kelompok sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bantuan sarana dan prasarana bagi kelompok sasaran sesuai bidang yang dibutuhkan melalui OPD Pengampu di tingkat Provinsi.</li> <li>➤ Bantuan sarana dan prasarana bagi kelompok sasaran sesuai bidang yang dibutuhkan melalui OPD Pengampu di tingkat Kabupaten.</li> </ul>	2023 - 2024
6	Pengukuran hasil yang menjadi tanggungan Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Provinsi	Pertemuan (FGD) dengan responden, biaya survei jika diperlukan, dan lain-lain terkait pengukuran hasil/evaluasi	Pokja Kabupaten dan Tim Koordinasi Provinsi	2023-2024

## 5. Penutup

Proposal PETI KOIN BERMANTRA ini disusun sebagai acuan Pokja Kabupaten Bondowoso untuk menjalankan program selama 3 tahun. Diharapkan dengan adanya proposal PETI KOIN BERMANTRA yang akan diajukan pada Tim Koordinasi Provinsi Jawa Timur.





## PERJANJIAN KERJA SAMA

Nomor: -----

Nomor: -----

Pada hari ini Kamis tanggal Tiga Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sujono  
Jabatan : Ketua  
No. KTP / SIM : 3511160401730001  
Alamat : Desa Sempol, Prajekan  
Telepon : 081358130881

Bertindak untuk dan atas nama Kelompok Pembudi Daya Ikan Buah Sonar dan untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama.

2. Nama : Hasan Saiful Bar  
Jabatan : Direktur  
No. KTP / SIM : 3511081712850003  
Alamat : Desa Kasemek, Tenggarang  
Telepon : 082313708889

Bertindak untuk dan atas nama F2 Sangkuriang dan untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Kedua pihak sepakat untuk mengadakan perjanjian kerja sama dalam hal pemasaran hasil perikanan, sebagai berikut:

### Pasal 1 STATUS

Pihak Pertama menyetujui Pihak Kedua sebagai Mitra Swasta atau *Offtaker* untuk memasarkan hasil perikanan.

### Pasal 2 JANGKA WAKTU

Perjanjian kerja sama ini berlaku selama satu tahun, mulai tanggal Tiga Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga sampai dengan tanggal Tiga Belas bulan Juli tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat.

**Pasal 3**  
**BIMBINGAN TEKNIS**

Pihak Kedua akan memberikan bimbingan, petunjuk serta saran yang bersifat teknis jika dibutuhkan oleh Pihak Pertama untuk meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan permintaan pasar.

**Pasal 4**  
**SPESIFIKASI PRODUK**

1. Pihak Pertama menyediakan produk hasil perikanan dengan spesifikasi yang sudah ditentukan oleh Pihak Kedua.
2. Spesifikasi ikan lele berukuran 8-12 ekor per kilogram sesuai kebutuhan Pihak Kedua.
3. Spesifikasi hasil perikanan lainnya akan ditentukan kemudian menyesuaikan perkembangan Pihak Pertama dan/atau permintaan Pihak Kedua.

**Pasal 5**  
**HARGA**

1. Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk menetapkan harga sesuai dengan harga pasar pada saat pembelian.
2. Harga yang disepakati tersebut sudah termasuk biaya pengiriman dari lokasi Pihak Pertama ke lokasi Pihak Kedua.

**Pasal 6**  
**PENGIRIMAN**

1. Pihak Pertama menghubungi Pihak Kedua apabila hasil produksi perikanan sudah siap untuk dikirim.
2. Pihak Kedua bertanggung jawab terhadap pengiriman.
3. Pihak Pertama dan Pihak Kedua bersama-sama memantau pengiriman dari lokasi Pihak Pertama sampai ke lokasi Pihak Kedua.
4. Pemantauan tersebut bertujuan untuk memudahkan penyelesaian permasalahan yang terjadi di luar kendali Pihak Pertama dan Pihak Kedua.

**Pasal 7**  
**PEMBAYARAN**

Pihak Kedua melakukan pembayaran sekaligus kepada Pihak Pertama pada saat pembelian sesuai volume dengan jangka waktu paling lama 3v (tiga) hari.

**Pasal 8**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Dalam hal terjadi perselisihan, kedua pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara kekeluargaan.
2. Apabila perselisihan tidak tercapai kesepakatan, maka kedua belah pihak akan menunjuk pihak ketiga untuk melakukan mediasi.

**Pasal 9**  
**PENUTUP**

1. Surat Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua), ditandatangani secara bersama dan masing-masing pihak menyatakan dalam keadaan sadar tanpa adanya tekanan atau pengaruh atau juga paksaan dari pihak manapun juga.
2. Surat Perjanjian ini dibuat rangkap dua, bermaterai cukup dan masing-masing berkekuatan hukum yang sama, satu pada PIHAK PERTAMA dan yang lainnya ada pada PIHAK KEDUA.
3. Surat Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan dapat diubah berdasarkan kesepakatan bersama.

**PIHAK PERTAMA**



**Sujono**

**PIHAK KEDUA**



**Hasan Saiful Bar**

NO	NAMA	ID-DTKS
1	SUJONO	729D2821-1DD1-42E0-B8D7-03D87224F791
2	EKO PUJI PRASETYO	8D65D2C8-6799-4E02-B9D4-A630CD7FA9AF
3	ABD. RASID	5380A445-740D-4CFE-BB2E-FEA7E090244A
4	EKO SUGIANTO	FAB81CEF-15A7-4AD2-B1F7-C529EFF27875
5	SUTIRTO	AA5B9138-79E3-46EC-86B7-7172CB202075
6	SAIFUL	B1BDD10E-FE32-4D2B-A721-648594C8AD25
7	MOHAMMAD FARAID	698A748A-23F1-4F74-A03A-79D95B3AE3AD
8	DIDI	
9	-	
10	SANIYATI	5B2FC096-09AA-4C52-8CD6-58DBD7958DDE